

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Maksud dari *field research* adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif adalah suatu penerapan pendekatan alamiah pada pengkajian suatu masalah yang berkaitan dengan individu, dokumen-dokumen, simbol-simbol, fenomenal, dan gejala sosial. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan manusia atau sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 307- 308.

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting untuk mempelajari serta memahami secara lebih mendalam terkait data yang dikumpulkan melalui informan yang telah ditentukan. Peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kediri. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sersan Suharmaji, Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena permasalahan yang akan diteliti dan diselesaikan terdapat di sekolah tersebut.

SMA Negeri 4 Kediri mempunyai kualitas pendidikan yang baik. Letaknya sangat strategis, berdekatan dengan rumah penduduk, sawah, lapangan dan tak kalah pentingnya sangat dekat dengan rel kereta api yang dapat menambah suasana belajar menjadi alami dan terbuka dengan dunia luar. Selain itu, SMA Negeri 4 Kediri atau kerap disingkat SMAPAT atau SMAPA tidak terlalu terkena polusi udara dan terhindar dari suara bising kendaraan daripada sekolah yang berdekatan dengan jalan raya.

Berbagai fasilitas dimiliki SMA Negeri 4 Kediri untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut, yaitu [ruang kelas](#), [perpustakaan](#), [laboratorium](#) ([biologi](#), [fisika](#), [kimia](#), [komputer](#), [bahasa](#)), lapangan (voli, basket, futsal, sepak bola, lapangan upacara), tempat parkir, masjid, aula, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang BP/BK, ruang guru, ruang tata

usaha, ruang OSIS, sanggar pramuka, ruang UKS, ruang olahraga, toilet (guru dan siswa), ruang koperasi, kantin.

SMA Negeri 4 Kediri juga memiliki banyak kegiatan organisasi atau [ekstrakurikuler](#), yaitu OSIS, Ekstrakurikuler Ketakwaan, [Palang Merah Remaja](#), Pramuka, Bulutangkis, Basket, Matik, Futsal, English Community, Korps Pengibar Bendera Sekolah, KIR SMA4, Banjari, Theater 5-1, Pecinta Alam, Public Speaking, Paduan Suara, Cheerleader, dan lain-lain.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data yang akan diambil adalah data terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembentukan perilaku siswa melalui Ekstrakurikuler Ketakwaan di SMA Negeri 4 Kediri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan atau objek yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, pembina Ekstrakurikuler Ketakwaan, dan anggota Ekstrakurikuler Ketakwaan di SMA Negeri 4 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari informan atau objek yang diteliti namun melalui media perantara seperti referensi atau buku-buku yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian.

Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa sejarah singkat sekolah atau profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi dan lain sebagainya. Selain itu, data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini juga dapat diperoleh melalui staf akademik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.

Teknik ini dilakukan untuk mengungkap fenomena berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Ketakwaan di SMA Negeri 4 Kediri dan sikap yang ditunjukkan selama proses kegiatan Organisasi Ketakwaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melontarkan sejumlah pertanyaan penting terhadap permasalahan yang ingin diketahui. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya dari seorang narasumber.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Ketakwaan yang meliputi materi, metode, dan hasil internalisasi nilai pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa melalui Ekstrakurikuler Ketakwaan di SMA Negeri 4 Kediri. Melalui wawancara ini, diharapkan peneliti mendapatkan jawaban dan pengakuan berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan spontanitas dari kepala sekolah, kepala bidang kesiswaan, pembina Ekstrakurikuler Ketakwaan, maupun para anggota Ekstrakurikuler Ketakwaan di SMA Negeri 4 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumen, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di SMA Negeri 4 Kediri dan literatur-literatur lain yang mendukung penelitian ini antara lain mengenai sejarah Ekstrakurikuler Ketakwaan, struktur organisasi, visi dan misi, program kerja, dan materi kegiatan Ekstrakurikuler Ketakwaan.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka instrumen dalam penelitian ini adalah panduan wawancara untuk memperlancar proses wawancara, alat tulis, alat rekam/dokumentasi, dan dokumen literatur.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi, dan data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan terhadap data yaitu mana data yang tidak perlu digunakan dan mana data yang merupakan ringkasan dari cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan data adalah upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitasnya serta keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Hal ini diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²

1. Triangulasi Sumber

Mencari data dari sumber yang beragam. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber atau objek penelitian yang berbeda. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti ingin mengungkapkan data tentang internalisasi, peneliti akan mewawancarai informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi mengenai internalisasi tersebut yang dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 73.

dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.